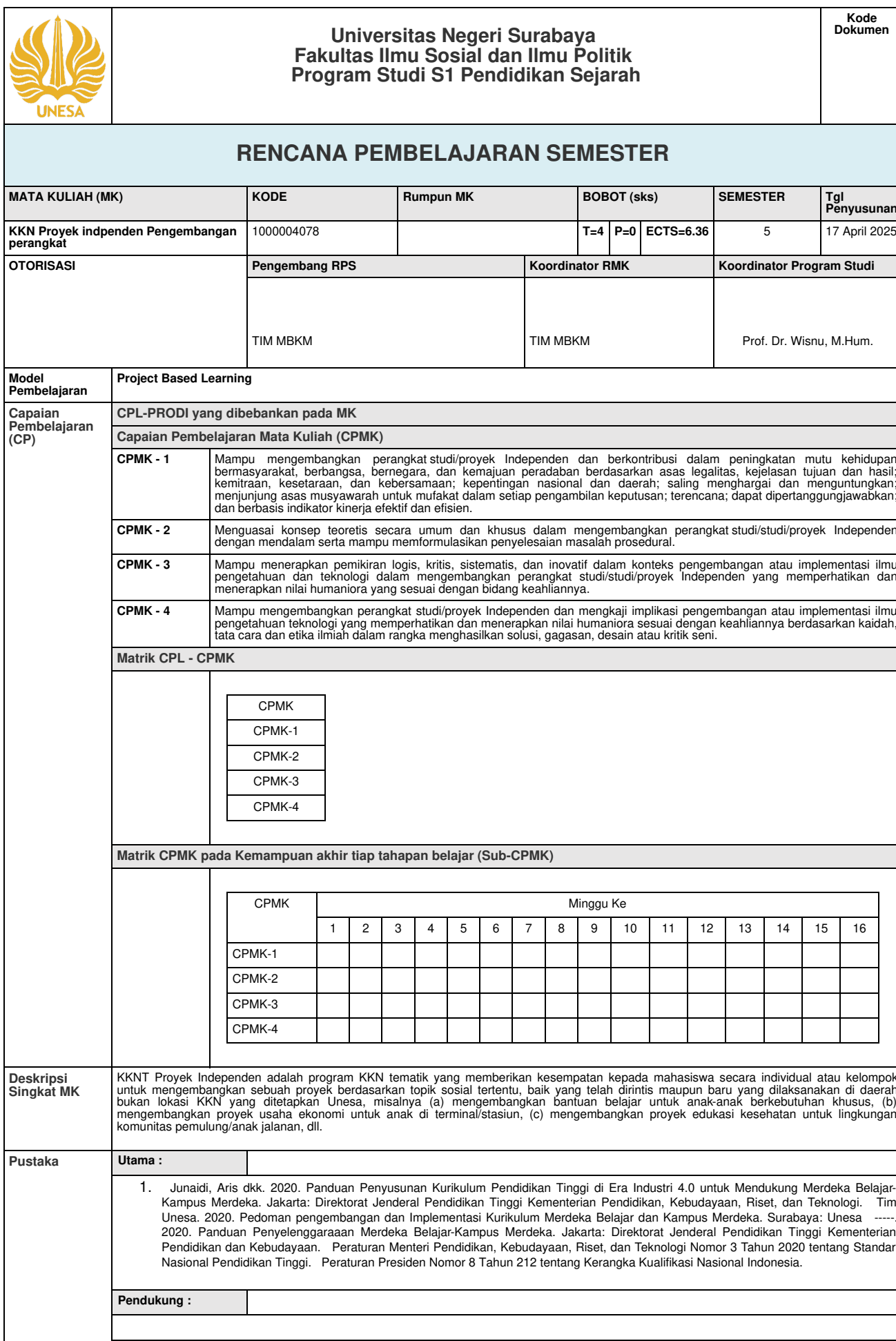




Dosen Pengampu		Prof. Dr. Wisnu, M.Hum. Dra. Sri Mastuti Purwaningsih, M.Hum.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: 1. * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. 2. Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170")]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa ----- 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%

2	Mampu mengidentifikasi dan menguasai dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen berdasarkan asas legalitas.	1. Mampu mengidentifikasi dasar hukum dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu Menyusun pengembangan perangkat studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: 1.* Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi dasar hukum yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. 2. Rubrik holistik Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Portofolio	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
---	--	---	--	---	---	----

3	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen secara berdasar asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program Studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.</i>	3%
---	---	---	---	--	--	----

4	Mampu mengidentifikasi dan menguasai norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen secara berdasar asas kemitraan, kesetaraan, dan kebersamaan; kepentingan nasional dan daerah; saling menghargai dan menguntungkan.	1. Mampu mengidentifikasi norma dalam mengembangkan perangkat studi/proyek Independen 2. Mampu menyusun pengembangan perangkat program studi/proyek independen yang sesuai dengan lingkungan (mitra kegiatan)	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi norma yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat program Studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170"')]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	---	---	--	--	--	---	----

5	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	--	--	---	---	---	----

6	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	--	--	--	--	---	----

7	Mampu mencari dan mengumpulkan referensi terkait pengembangan program untuk mengembangkan perangkat studi/proyek independen dan berdasarkan asas kejelasan tujuan dan hasil.	a. Mampu mencari dan mengumpulkan referensi untuk bahan pengembangan perangkat studi/proyek independen. b. Mengembangkan perangkat berdasarkan referensi dan kebutuhan studi/proyek independen yang akan dikembangkan di masyarakat atau mitra kegiatan.	Kriteria: • Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi referensi yang digunakan. • Kelengkapan unsur rencana program Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]		Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	4%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				20%

9	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan studi/proyek Independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan.. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat sosialisasi studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170'')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i>. Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i>. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
---	---	---	---	---	--------	---	----

10	Mampu menyusun materi sosialisasi pengembangan studi/proyek Independen dan berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan. b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan.. c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi.	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi sosialisasi rancangan program yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rancangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat sosialisasi studi/proyek Independen. [P: 1 mg x (4 sks x 170'')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	5%
----	---	--	---	---	--------	---	----

11	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan studi/proyek Independen berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program studi/proyek Independen yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 212 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	--	---	---	--------	--	----

12	Mampu menyusun materi edukasi pengembangan studi/proyek Independen berdasarkan asas terencana; dapat dipertanggungjawabkan; dan berbasis indikator kinerja efektif dan efisien.	a. Mampu menentukan referensi yang akan digunakan b. Mampu menentukan materi sosialisasi yang akan disampaikan kepada masyarakat atau mitra kegiatan c. Mampu menentukan cara penyampaian materi sosialisasi	Kriteria: * Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi materi edukasi perancangan program studi/proyek Independen yang digunakan. * Keterterapan asas dapat dipertanggungjawabkan, berbasis kinerja efektif, dan kinerja efisien pada rangkangan program yang disusun. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	2 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	--	--	--	--------	---	----

13	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	3%
----	---	---	--	--	--------	---	----

14	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: <i>Junaidi, Aris dkk. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Surabaya: Unesa -----, 2020. Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.</i>	3%
----	---	---	--	---	--------	--	----

15	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk kepentingan nasional dan daerah; serta menjunjung asas musyawarah untuk mufakat dalam setiap pengambilan keputusan.	a. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni. b. Mampu mengembangkan perangkat studi/proyek independen untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat..	Kriteria: Kebenaran, kelengkapan, dan relevansi IPTEKS yang digunakan. * Kelengkapan unsur rencana program. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Penilaian Praktikum, Praktik / Unjuk Kerja	Bentuk Pembelajaran: Praktik lapangan Metode Pembelajaran: • Pembelajaran berdasar kasus/masalah • Pembelajaran berdasar proyek Penugasan Mahasiswa: Mengembangkan perangkat studi/proyek Independen. [P: 1mg x (4 sks x 170"')]	3 x 50	Materi: 1. Studi/proyek Independen 2. Pengembangan perangkat Pustaka: Junaidi, Aris dkk. 2020. <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tim Unesa. 2020. <i>Pedoman pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka</i> . Surabaya: Unesa -----, 2020. <i>Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka</i> . Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.	0%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)		Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk				30%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	26.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	53%
3.	Penilaian Portofolio	7%
4.	Penilaian Praktikum	2%
5.	Praktik / Unjuk Kerja	11.5%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.